

Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap penataan permukiman kumuh di kampung Buaran kelurahan Cikokol kecamatan Tangerang = Factors affecting on the arrangement of slums settlement in the kampung Buaran, village of Cikokol, district of Tangerang

Arsyad Sarimay, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=99206&lokasi=lokal>

Abstrak

Permukiman kumuh di Kampung Buaran, memang belum terjamah oleh pembangunan Daerah, seperti jalan setapak, jalan lingkungan yang masih tanah serta belum ada saluran air kotor atau drainase. Kenyataannya citra permukiman kumuh dimata sebagian masyarakat dewasa ini digeneralisir cenderung adalah kotor, becek, kumuh, tidak nyaman, penduduknya padat dan sebagainya.

Untuk mengantisipasinya, pada tahun anggaran 2002, Pemerintah Kota Tangerang memfokuskan perbaikan prasarana dan sarana fisik lingkungan di Kampung Buaran Kelurahan Cikokol Kecamatan Tangerang, maka penelitiannya didasarkan pada, bagaimanakah langkah-langkah pembangunan permukiman kumuh dan faktor-faktor apa saja yang berpengaruh terhadap penataan permukiman kumuh di Kampung Buaran Kelurahan Cikokol Kecamatan Tangerang.

Bermula dari latar belakang dan masalah tersebut, penelitian diarahkan secara umum untuk dapat mengetahui tingkat keberhasilan dan ketidakberhasilan pembangunan di wilayah permukiman kumuh Kampung Buaran. Secara khusus, ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisa langkah-langkah yang diambil, serta faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan dan ketidakberhasilan penataan permukiman kumuh di Kampung Buaran terhadap perbaikan fisik lingkungan, yaitu : jalan setapak, jalan lingkungan, saluran air kotor, pembuatan jamban keluarga Pra Keluarga Sejahtera, perbaikan rumah Pra Keluarga Sejahtera, pembangunan Pos Pelayanan Terpadu serta pembuatan mandi cuci kakus.

Sebagai analisis, penulis menggunakan Kornponen-Komponen Analisa Data Model Interaktif, yakni : Data Collection, Data Reduction, Data Display dan Conclusion Drawing & Verifying yang dirujuk dari pendapat (Huberman dan Miles dalam Bungin, 2003).

Penelitian yang dilakukan bersifat eksploratif dan pendekatannya kualitatif, sedangkan untuk mendapatkan informasi memanfaatkan informan, yang didasarkan pada empat ukuran, yaitu : latar, pelaku, peristiwa dan proses yang dirujuk dari pendapat (Huberman dan Miles, 1984).

Permukiman kumuh di Kota Tangerang merupakan masalah yang harus ditata sesuai dengan Rencana Tata Ruang Wilayah atau Rencana Tata Bangunan dan Lingkungan, agar tidak terjadi kekumuhan.

Perbaikan prasarana dan sarana fisik lingkungan, yaitu : jalan setapak, jalan lingkungan, saluran air kotor, pernbuatan jamban keluarga, pembuatan mandi cuci kakus dan pembangunan Pos Pelayanan Terpadu yang dibangun, terlihat Kampung Buaran lebih teratur dan rapih. Pelaksanaan pembangunan tersebut berjalan

lancar, karena mendapat dukungan baik dari aparat pelaksana (Dinas Perumahan dan Permukiman dan aparat Kelurahan) maupun dari masyarakat.

Perlu pembinaan lanjutan pasca pembangunan melalui Kantor Pemberdayaan Masyarakat, untuk membuat program-program yang berkaitan dengan pemberdayaan masyarakat di kampung-kampung yang telah di tata, seperti program pelatihan peningkatan partisipasi pembangunan masyarakat.